

**TELAAH MASHLAHAH MURSALAH TERHADAP
KEUNTUNGAN DAN RESIKO *HOME INDUSTRY* ARANG
DARI LIMBAHKULIT BUAH KELAPA
(STUDI KASUS DI KELURAHAN KEMAS RINDO
KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG)**

SKRIPSI

Disusun Dalam Rangka Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

OLEH:

DWI ANDIKA

NIM. 1651700030



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN
FATAHPALEMBANG**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos. 54 Telp (0711) 367427 KM. 3,5 Palembang

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Andika
NIM/Prodi : 1651700030/ Hukum Ekonomi Syariah
Jenjang : Sarjana (S1)
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Keuntungan dan Resiko
Home Industri Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa (Studi
Kasus Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang).

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,
kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 14 September 2020

Saya yang menyatakan,



Dwi Andika
NIM. 1651700030



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

PENGESAHAN DEKAN

Nama Mahasiswa : Dwi Andika
NIM/ Prodi : 1651700030/ Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Telaah *Mashlahah Mursalah* Terhadap Keuntungan Dan Resiko *Home Industry* Arang Dari Limbah Kulit Buah Kelapa (studi kasus Di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang)

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Palembang, September 2020

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum,



Dr. H Marsaid, M.A

NIP: 196207061990031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website:radenfatah.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

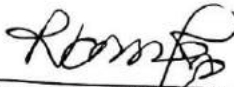
Nama Mahasiswa : Dwi Andika
NIM/ Prodi : 1651700030/ Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Telaah *Mashlahah Mursalah* Terhadap Keuntungan Dan Resiko
Home Industry Arang Dari Limbah Kulit Buah Kelapa (studi
kasus Di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati
Palembang)

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Palembang, September 2020

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Prof. Dr. H. Romli, S.A., M.Ag
NIP. 19571210 198603 1 004


H. Donny Meilano, S.H.I., M.S
NIDN: 2029058501



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN ACC REVISI UJIAN MUNAQSAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Andika
NIM/ Program Studi : 1651700030/Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum
Judul Skripsi : *Telaah Masalah Mursalah Terhadap Keuntungan Dan Resiko Home Industry Arang Dari Limbah Kulit Buah Kelapa (studi kasus Di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang)*

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan semestinya dan bisa di jadikan sebagai salah satu syarat pendaftaran Yudisium dan Wisuda pada bulan September 2019.

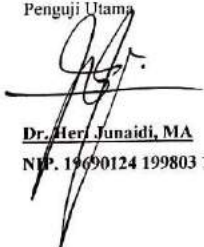
Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2020

Penguji Utama

Penguji Kedua


Dr. Heri Junaidi, MA

NIP. 19690124 199803 1 006


Fatrovah Ars Himsvah, M.H.I

NIP. 198905142019032016

Mengetahui

Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah


Dra. Atika, M.Hum

NIP. 196811061994032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

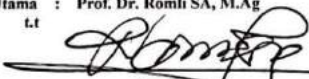
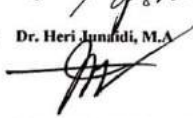
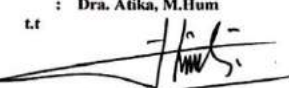
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dwi Andika
NIM/ Program Studi : 165170030/ Hukum Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : *Telaah Mashlahah Mursalah Terhadap Keuntungan Dan Resiko Home Industry Arang Dari Limbah Kulit Buah Kelapa (studi kasus Di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang)*

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal, 18 September 2020

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Prof. Dr. Romli SA, M.Ag
	t.t	
Tanggal	Pembimbing Kedua	: H. Donny Meilano, S.H.I., M.Sy
	t.t	
Tanggal	Penguji Utama	: Dr. Heri Junardi, M.A
	t.t	
Tanggal	Penguji Kedua	: Fatroyah Ars Himsyah, M.H.I
	t.t	
Tanggal	Ketua Panitia	: Dra. Atika, M.Hum
	t.t	
Tanggal	Sekretaris	: Armanto, S.Ag., M.H
	t.t	

ABSTRAK

Usaha kecil (*Home Industry*) merupakan usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya mempekerjakan tidak lebih dari limapuluh orang. Perkembangan usaha kecil di Indonesia pada saat ini sangat pesat, kita bisa lihat dengan semakin menjamurnya berbagai macam jenis usaha kecil yang bisa dilakukan oleh masyarakat. Pada awalnya kemunculannya usaha kecil sudah mampu menarik perhatian banyak orang dengan keuntungan yang menjanjikan, sehingga masyarakat banyak yang membuka usaha kecil. Tetapi mereka belum memahami dampak resiko yang di timbulkan dari usaha tersebut, apa lagi *Home Industry* arang dari limbah kulit buah kelapa. Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah Bagaimana peran *Home Industry* arang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat? serta Bagaimana Keseimbangan antara Keuntungan dan Resiko di *Home Industri* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang? dan Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Home Industri Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang?.

Masyarakat Kelurahan Kemas Rinso penduduknya berjumlah 15.956 jiwa data didapat dari kantor Kelurahan Kemas Rindo, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada disekitar *home industry* dan berusia 20-60 tahun. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reasearch*) dimana sumber datanya diperoleh dari hasil pengelolaan data dilapangan yang erat kaitannya dengan judul skripsi inidan teknik pengumpulan data utama yaitu kuisisioner. Teknik pengumpulan data tambahan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara jenisdansumber data dalam penelitian ini berupa data *kualitatif* yaitu berupa deskripsi ide-ide dan juga pendapat yang berasal dari hasil wawancara, mengenai teknik pengumpulan data yaitu dengan

menggunakan cara wawancara dengan menanyakan langsung kepada responden yang berhubungan dengan skripsi ini. Dengan melakukan wawancara selanjutnya dianalisis dan jugadisimpulkan maka didapatkan beberapa pendapat mengenai keuntungan dan resiko *home industry* arang dari limbah kulit buah kelapa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kesimpulan yang didapat mengenai keuntungan dan resiko, kedua poin tersebut di dapat dari *home industry* arang dari limbah kulit buah kelapa menurut metode ushul fiqih yaitu *Mashlahah Mursalah*. Adanya ketidak jelasan dari usaha tersebut mengenai lebih besar keuntungan atau resiko yang di dapatkan, bahwa hukumnya *syubhat* karena adanya ketidak jelasan mengenai mekanisme yang digunakan dan ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah adalah boleh dilakukan karena termasuk dalam kategori Muamalah yang hukum asalnya *Mubah* (boleh) sampai ada dalil yang melarangnya.

Kata Kunci: Usaha Kecil, Mashlahah Mursalah, Hukum Ekonomi Syariah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Terdapat beberapa versi pola transliterasi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi Arab-Latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B
ت	<i>Ta</i>	T
ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
ج	<i>Jim</i>	J
ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
خ	<i>Kha</i>	Kh
د	<i>Dal</i>	D
ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
ر	<i>Ra</i>	R
ز	<i>Zai</i>	Z
س	<i>Sin</i>	S
ش	<i>Syin</i>	Sy

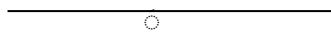
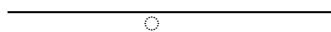
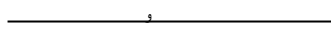
ص	<i>Sad</i>	Sh
ض	<i>Dlod</i>	DI
ط	<i>Tho</i>	Th
ظ	<i>Zho</i>	Zh
ع	<i>‘Ain</i>	‘
غ	<i>Gain</i>	Gh
ف	<i>Fa</i>	F
ق	<i>Qaf</i>	Q
ك	<i>Kaf</i>	K
ل	<i>Lam</i>	L
م	<i>Mim</i>	M
ن	<i>Nun</i>	N
و	<i>Waw</i>	W
هـ	<i>Ha</i>	H
ء	<i>Hamzah</i>	ﺀ
ي	<i>Ya</i>	Y
ة	<i>Ta (marbutoh)</i>	<u>T</u>

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

	<i>Fathah</i>
	<i>Kasroh</i>
	<i>Dlommah</i>

Contoh:

كتب = *Kataba*

ذكر = *Zukira* (Pola I) atau *zukira* (Pola II) dan seterusnya.

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

	waw		
--	-----	--	--

Contoh:

كيف :*kaifa*

علي :*'alā*

حول *hāula*

امن :*amana*

أي :*ai* atau *ay*

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
ا ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis panjang di atas
ا ي	<i>Kasroh</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
ا و	<i>Dlommah</i> dan <i>waw</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

سبحنكفالا : *qāla subhānaka*

صام رمضان : *shāma ramadlāna*

رمي : *ramā*

فيهامنا فع : *fihā manāfi'u*

يكتبون ما يمكرون : *yaktubūna mā yamkurūna*

اذ قال يوسف لابييه : *iz qāla yūsufu liabīhi*

Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dlamamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta' Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudlatul athfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-munawwarah</i>

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Rabbanā</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf *Syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwābu</i>	<i>At-tawwābu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti oleh Huruf *Qamariyah*.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan-aturan di atas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'ū</i>
القمر	<i>Al-qamaru</i>	<i>Al-qamarū</i>

Catatan: Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa alif.

Contoh:

	Pola Penulisan
تأخذون	<i>Ta `khuzūna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhadā`u</i>
أومرت	<i>Umirtu</i>
فأتي بها	<i>Fa `tībihā</i>

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain

karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh:

	Pola Penulisan
وإن لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innallahā lahuwa khair al-rāziqīn</i>
فاوفوا الكيل والميزان	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna</i>

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk
dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka
(kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”**

(Al-Isra 07:17)

Skripsi ini didedikasikan kepada:

- 1. Masyarakat ilmiah yang perhatian terhadap Hukum
Ekonomi Syariah.**
- 2. Almamater UIN Raden Fatah Palembang**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Telaah Mashlahah Mursalah Terhadap Keuntungan Dan Resiko Home Industry Arang Dari Limbah Kulit Buah Kelapa(studi kasus Di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang)*** ini dengan lancar. Shalawat dan salam marilah kita mohonkan kepada Allah SWT semoga dan slalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah membimbing umatnya menuju kehidupan yang bahagia, di duniadan di akhirat.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa banyak tangan yang terulu rmemberikan bantuan. Ucapan terawal dengan penuh takzim kepada ayahandaku **Sugianto** dan Ibunda **Sania** yang telah memberikan banyak limpahan motivasi sebagai doktrin batini, finansial yang tidak bisa disebut dalam kalimat dan kata serta rasa “kehati-hatian yang terbalut dalam kemandirian” yang diucapdari bibir tulus ikhlas keduanya. Tidak ada yang bisa disampaikan kecuali doa anak yang selalu dipanjatkan, *Yarabb telah engkau utu suntukku dua malaikat yang selalu menjaga dalam setiap tapak kaki perjalanan ini. Berikanlah mereka ampunan dan maghfirah-Mu dan sayangi mereka dalam ridho-Mu selalu.Amin.*

Ucapan rasa hormat setinggi-tingginya dan terimakasih yang setulus-tulusnya atas segala kepedulian mereka yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan baik berupa sapaan moril, kritik, dorongan, tempat, maupun sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Hj. Nyanyu Kholidijah S.Ag., M.si.** Selaku Rektor Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dekan **Dr. H. Marsaid** beserta Pembantu Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah memberikan fasilitas, beserta staf dan pemimpin lainnya, para dosen dan karyawan telah memberikan yang terbaik berupa pelayanan, pengarahan, dan bimbingan selama peneliti duduk di bangku kuliah sampai menyelesaikan skripsi.
3. Ibu **Dra. Atika, M.Hum** selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) dan Ibu **Fatroya Asr Himsyah, M.H.I** selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (*Muamalah*) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang , terimakasih segala saran dan dukungan yang diberikan.
4. **Prof. Dr. H. Romli SA, M.Ag** selaku pembimbing utama dan Bapak **H.Donny Meilano, S.H.I, M.Sy** selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan dengan

sabar dalam memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Sangat bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan bapak.

5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staff Administrasi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Kedua orang tua yang tercinta, Ayahanda **Sugianto** dan Ibunda **Sania** yang takhenti-hentinya mendoakan, mendukung dan memotivasi dalam bentuk materi dan immaterial, serta nasehat-nasehat yang selalu disampaikan hingga memberikan cahaya inspirasi dalam melewati setiap langkah kehidupanku. Terimakasih yang tak terhingga serta maaf yang sebesar-besarnya atas semua perjuangan dan pengorbanan yang diberikan dan belum juga terbalaskan.
7. Teruntuk Kakak **Eko Rusdianto S.E** serta Adik **Tri Wahyu Pamungkas** dan **Fitri Lestari Putri** yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya serta memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti serta memberikan kebutuhan yang diperlukan, yang selalu mengerti aku, memberikan banyak pelajaran dan membuatku banyak sadar, sungguh aku tak mampu membalasnya. Semogakitadapatmembawakedua orang tuakitakesurganya Allah SWT.
8. Terima kasih kepada **Sdri. Marina S.IP** Yang telah mengajarkan dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.

9. Sahabat sekaligus teman terbaikku **Sdr. Eko Saputra, Sdr. Diantri Saputra** dan keluarga besar **Cicak Rowo** (Soni Suhendra, Afif Fasya, Fisal Agung Laksono, Sultan Mahmud, Rizky Fajri, Rizky Sobar, Wahyu Ramadan Aji, Yogi Saputra, Zieni Anggara, Wiro Adi Wijaya, Ardiansyah, M. Zikron, Asep Mu'man).
10. Seluruh teman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) angkatan 2016.

Harapan penulis semoga Allah S.W.T menerima amal kebaikan mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bias menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Palembang, 04 juli 2020

Dwi Andika

NIM :1651700030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PENJILIDAN	v
PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
 BAB IPENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan ManfaatPenelitian.....	10
D. Penelitian Terdahulu.....	11
E. MetodePenelitian.....	14
F. SistematikaPenulisan.....	20

BAB II TINJAUAN UMUM

A. Definisi Hukum	22
B. Ekonomi Syariah	23
C. Hukum Ekonomi Syariah	25
1. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah	25
2. Sumber Hukum Ekonomi Syariah	27
D. Home Industri	32
1. Pengertian Home Industri	32
2. Ciri-ciri Home Industri	34
E. Limbah	38
1. Pengertian Limbah	38
2. Jenis-jenis Limbah	39
3. Dampak dari limbah	40
F. Mashlahah Mursalah	42
1. Arti Mashlahah	44
2. Jenis-jenis Mashlahah	47
3. Arti Mashlahah Mursalah	37

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis Wilayah Penelitian	55
B. Keadaan Penduduk	56
C. Peta Wilayah Kelurahan Kemas Rindo	62
D. Struktur Pemerintahan Kelurahan Kemas Rindo	63
E. Sejarah Singkat Usaha Arang	64
1. Struktur Organisasi	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Home Industri Arang dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat	70
B. Keseimbangan antara Keuntungan dan Resiko Home Industri Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.....	73
1. Keuntungan Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa	78
2. Resiko Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa..	80
C. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	101
-----------------------	------------

PEDOMAN WAWANCARA	104
--------------------------------	------------

RIWAYAT PENULIS.....	106
-----------------------------	------------

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara hukum yang menganut desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana diisyaratkan dalam pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota mempunyai pemerintah daerah yang diatur dengan undang-undang”. Sebagaimana Negara hukum, setiap penyelenggaraan urusan pemerintahan haruslah berdasarkan pada hukum yang berlaku (*wetmatigheid van bestuur*).¹

Berdasarkan pengertian diatas bahwa Indonesia mempunyai aturan disetiap sektor pemerintahan sebagaimana hierarki perundang-undangan yang mempunyai perannya masing-masing, didalam pasal 1 butir (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwalingkungan hidup adalah kesatuan

¹Ridwan Hr, *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta ; Rajawali pers, 2009, hlm 17

ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Manusia sebagai makhluk yang paling dominan dalam proses kehidupan di lingkungan ekosistem memiliki tanggung jawab untuk menyelamatkan lingkungan dari pencemaran, baik yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Lingkungan merupakan semua faktor atau hal yang ada di dalam ruang, baik itu berupa benda atau suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya dan diantara kesemuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi.

Lingkungan hidup di dalamnya terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan ekologis yang disebabkan oleh aktivitas-aktivitas manusia dalam kaitannya dengan pemanfaatan

lingkungan secara berlebihan. Fungsi lingkungan hidup menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah sebagai daya dukung untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam perspektif teoritis, fungsi lingkungan hidup diharapkan dapat memberi kontribusi positif untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya dalam menjalankan aktivitas masing-masing. Adapun menurut M. Daud Silalahi lingkungan hidup menjadi Salah satu tujuan pengelolaan lingkungan hidup adalah terlasanakannya pembangunan berwawasan lingkungan dan terkendalinya pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Setiap kegiatan pembangunan, dimanapun dan kapan pun, pasti akan menimbulkan dampak. Dampak ini dapat bernilai positif yang berarti memberi manfaat bagi kehidupan manusia, dan dampak negatif yaitu timbulnya risiko yang merugikan masyarakat”².

Berdasarkan pengertian di atas banyak orang yang mengelola lingkungan hidup secara bijaksana dan ada pula

²M. Daud Silalahi, *Pengaturan Hukum Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup di Indonesia*, Alumni, Bandung 1996. hlm 47.

sebaliknya, pemanfaatan sumber daya alam haruslah bernilai positif yang berarti memberi manfaat. Seperti Salah satu kegiatan usaha *Home industry* bisa juga disebut dengan usaha kecil. Usaha kecil adalah usaha yang pemiliknya mempunyai jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga dengan sebagian besar tenaga kerja yang ada dalam kegiatan usaha tersebut, dan biasanya mempekerjakan tidak lebih dari limapuluh orang. Usaha kecil memiliki ciri-ciri: (1) manajemen tergantung pemilik, (2) modal disediakan oleh pemilik sendiri, (3) skala usaha dan jumlah modal relatif kecil, (4) daerah operasi usaha bersifat lokal, (5) sumber daya manusia yang terlibat terbatas, (6) biasanya berhubungan dengan kebutuhan kehidupan sehari-hari, (7) karyawan ada hubungan kekerabatan emosional, dan (8) mayoritas karyawan berasal dari kalangan yang tidak mampu secara ekonomis³.

Umat Islam haruslah bisa menjadi usahawan sebagaimana Rasulullah SAW mengungkapkan dalam hadits yang

³Tnp. Nm , *Manajemen Usaha Kecil – MODUL 3*, Jakarta: Maret 2010, hal. 01

diriwayatkan oleh Al Bazzar dan dinilai Shohih oleh Al Hakim, yang berbunyi:

عن رفاة ابن رافع ان النبي صلى الله عليه وسلم سئل ا ي الكسب ا

طيب؟ قال : عمل الرجل بيده وكل بيع مبرور.

{رواه البزار وصحح الحاكم}⁴

Hadits tersebut menjadi dalil yang menunjukkan adanya penetapan sesuatu yang disenangi manusia diantara usaha pengusaha (orang). Rasulullah SAW berkata, usaha yang terbaik yaitu usaha yang paling halal dan paling banyak berkahnya. Didahulukan sebutan usaha tangan dari jual beli yang bersih itu menunjukkan bahwa usaha yang paling utama.⁵

Al-Quran dan Sunnah sebagai penuntun umat Islam untuk memiliki daya jangkauan yang *universal*, yaitu meliputi segenap aspek kehidupan umat manusia masa lalu, kini dan akan datang. Salah satu bukti bahwa Al-Quran dan Sunnah bersifat *universal*

⁴“Dari Rifa’ah bin Rafi’ r. berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW. Pernah ditanyai manakah usaha yang paling baik ? Beliau menjawab: ialah amal usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan semua jual beli yang bersih. (H.R Al Bazzar, dan dinilai shohih oleh Al-Hakim).

⁵Abubakar Muhammad, *Terjemahan Subulussalam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hlm.15.

dapat dilihat dari segi teksnya yang selalu tepat untuk diterapkan masyarakat, misalnya dalam bidang usaha.

Pemikiran tentang usaha dimulai dengan kenyataan bahwa manusia mempunyai keinginan dan kebutuhan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad pada awalnya adalah seorang pedagang, semenjak menjadi nabi tentu saja pekerjaan tersebut tidak menjadi pokok karena Nabi hanya fokus untuk dapat mengembangkan Islam dan dakwah terhadapnya. Akan tetapi, Rasulullah sendiri juga menganjurkan agar seorang muslim dapat memiliki wirausaha. Sebagai mana Allah SWT berfirman dalam QS.Al-jumua : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ⁶

*Fa iżā quḍiyatiṣ-ṣhalātu fantasyirū fil-arḍi wabtagħu min
faḍlillāhi waẓkurullāha kaṣīral la'allakum tufliḥun.*

⁶“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Dalam ayat di atas juga ditunjukkan bahwa setelah manusia melaksanakan shalat hendaknya mencari karunia tersebut berarti manusia harus berusaha. Karunia dan rezeki dari Allah tidaklah datang dan turun begitu saja. Kehidupan manusia di dunia pada hakikatnya adalah untuk melaksanakan usaha agar sukses dunia akhirat menurut Islam.

Manusia telah di berikan nikmat berupa panca indera, fisik, akal, dan lain sebagainya untuk dapat dioptimalkan oleh manusia dengan melakukan usaha sebaik-baiknya dan bukan melakukan kerusakan di muka bumi sebagai mana firman Allah SWT dalam QS.Ar-Rum : 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ⁷

ẓahharal-fasādu fil-barri wal-baḥri bimā kasabat aidin-nāsi

liyuzīqahum ba'dhallāzī 'amilū la'allahum yarji'ūn.

⁷“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”

Ayat tersebut memberikan penjelasan terhadap kerusakan di daratan dan di lautan seperti kekeringan, minimnya hujan, banyaknya penyakit dan wabah, yang semua itu disebabkan kemaksiatan-kemaksiaan yang dilakukan oleh manusia, agar mereka mendapatkan hukuman dari sebagian perbuatan mereka di dunia, supaya mereka bertaubat kepada Allah dan kembali kepada-Nya dengan meninggalkan kemaksiatan, selanjutnya keadaan mereka akan membaik dan urusan mereka menjadi lurus.

Di Indonesia sampai saat ini mayoritas penduduknya beragama Islam dan pengusaha dari golongan muslim tidaklah sedikit, terkhususnya penduduk di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang setiap usaha yang dilakukan pasti memiliki keuntungan dan resiko dimana penulis merasa perlu untuk meneliti lebih jauh tentang pengelolaan limbah kulit buah kelapa tidak sedikit yang menolak sesuatu yang berkaitan dengan Islam. *Home Industry* di Kelurahan Kemas Rindo yaitu usaha arang dari limbah kulit buah kelapa dimana usaha ini mempunyai keuntungan bagi pemilik usaha dan mempunyai resiko bagi masyarakat disekitar usaha tersebut yang disebabkan

oleh pembakaran limbah kulit buah kelapa. Penulis ingin melihat bagaimana penerapan hukum tersebut ditinjau dari ushul fikih mashlahah mursalah dan penulis mengambil lokasi penelitian ini bertujuan agar menyelaraskan hukum positif dan hukum Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan untuk lebih lanjut meneliti dengan judul skripsi **“TELAAH MASHLAHAH MURSALAH TERHADAP KEUNTUNGAN DAN RESIKO *HOME INDUSTRY* ARANG DARI LIMBAH KULIT BUAH KELAPA (Studi Kasus di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang)”**.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana peran *Home Industry* arang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana Keseimbangan antara Keuntungan dan Resiko yang di timbulkan *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang?
3. Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di

Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati
Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui peranan *home industry* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.
- b. Mengetahui keseimbangan keuntungan dan resiko di *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.
- c. Menjelaskan Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pedoman dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai keseimbangan keuntungan

dan resiko dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

b. Manfaat praktis

Bagipeneliti,
hasilpenelitianini dapatmenjadireferensiawaldalam pen-
elitiantentangpengelolaan *Home Industri* usaha arang
dari limbah Kulit Buah Kelapa, dan mengetahui sisi
bisnis dalam pandangan Islam.

D. Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu di ketahui beberapa penelitian berusaha untuk melakukan kajian pustaka atau karya-karya yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Ummi Sholihah Pertiwi Abidin⁸, “Studi Kritis Terhadap Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Perspektif Fiqih Al-Bi’ah” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

⁸Ummi Sholihah Pertiwi Abidin, *Skripsi : Studi Kritis Terhadap Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Perspektif Fiqih Al-Bi’ah*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan pada Fiqh al-bi'ah dengan landasan konsep ekologi yang menekankan kelestarian lingkungan sebagai faktor peningkat taraf kesejahteraan hidup manusia mendorong kesadaran manusia untuk mengupayakan pengelolaan yang baik atas lingkungan.

Mody Lempang⁹“Analisis Profitabilitas Usaha Arah Tempurung Kelapa CV. Mukti Jaya Di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri” *Skripsi*, Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti ini menekankan profitabilitas usaha arang untuk agribisnis.

Nurul Rizkika¹⁰, “Pengembangan Usaha *Home Industry* Air Kerawang perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institiut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini memfokuskan pada Perspektif Ekonomi Islam dengan landasan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

⁹Zulfikar, *Skripsi* : Analisis Profitabilitas Usaha Arang Tempurung Kelapa CV. Mukti Jaya di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

¹⁰Nurul Rizkika, *Skripsi*: Pengembangan Usaha *Home Industry* Air Kerawang perspektif Ekonomi IslamFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institiut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.

Eka Erlianingsih¹¹, “Peran Home Industri Bakpia Maharani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Gemblem Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dalam Perspektif Ekonomi Islam” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung. Penelitian ini memfokuskan pada Perspektif Ekonomi Islam dengan landasan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

Siti Hajar¹², “Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Sama Tiga Kabupaten Aceh Barat” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat. Penelitian ini memfokuskan pada Ekonomi pendapatan Home Industri Kerupuk.

E. Metode Penelitian

¹¹Eka Erlianingsih, *Skripsi* : Peran Home Industri Bakpia Maharani dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Gemblem Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek dalam Perspektif Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2018.

¹²Siti Hajar, *Skripsi* : Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerupuk di Kecamatan Sama Tiga Kabupaten Aceh Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat, 2015.

Metode penelitian Ilmiah merupakan suatu prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu¹³. Untuk terwujudnya suatu kerangka ilmiah yang terarah dan baik, maka tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Dalam penelitian ini digunakan penelitian hukum empiris.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Field Research* (lapangan) yang mengkaji tentang penerapan Ushul Fikih Mashlahah Mursalah di *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang. Menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat¹⁴.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memberikan informasi didasarkan pada

¹³BambangSunggono, 2010, *MetodologiPenelitianHukum*, RajawaliPers, Jakarta, hlm 44

¹⁴BambangSunggono, 1997, *MetodologipenelitianHukum* (Jakarta: Raja GrafindoPersada), hlm 39

pengoreksian data yang luas cakupannya dan penjelasan secara konkrit tentang keadaan objek atau masalah yang diteliti dengan pendekatan penelitian yuridis empiris (hukum dilihat sebagai norma atau *das sollen*), karena dalam membahas permasalahan penelitian ini menggunakan bahan-bahan hukum (baik hukum tertulis dan tidak tertulis)¹⁵ atau baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder).

Pendekatan empiris (hukum sebagai kenyataan sosial, cultural atau *das sein*), karena dalam penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh dari lapangan. Jadi, pendekatan yuridis empiris dalam penelitian ini bermaksud untuk menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh dari lapangannya itu terhadap penerapan Ushul Fikih Mashlahah Mursalah di *Home Industry* Arang dari

¹⁵Hukum yang tertulis adalah hukum yang dibuat oleh pejabat yang berwenang yang berlaku umum dengan ancaman sanksi yang tegas.

Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo
Kecamatan Kertapati Palembang.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di *home industry* arang, alamat: Jl. Mataram Seberang rt. 032 rw. 008 Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang Sumatera Selatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut memiliki problem antara masyarakat, pegawai dan *homeindustry* arang.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang diambil berdasarkan *pruposive sampling*. Dimana informan diambil berdasarkan kriteria dalam studi ini kriteria informan seperti dalam tabel tersebut.

Tabel 1.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Kriteria
1.	Sugianto	Pemilikusaha
2.	Sania	Bendahara
3.	Rusdianto	Karyawan
4.	Wahyu	Karyawan
5.	EkoSaputra	Masyarakat
6.	DiantriSaputra	Konsumen

Sumber: Olah Data, 2020.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu penelitian secara langsung ke objek penelitian Terhadap penerapan keseimbangan antara keuntungan dan resiko di *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang. Data Kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

- 1) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui hasil wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang dipilih¹⁶. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari keterangan hasil wawancara terhadap penerapan keseimbangan antara keuntungan dan resiko di *Home Industry* Usaha Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.
- 2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka, terdiri dari buku-buku, melihat atau mendengarkan, karya ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 62

Studi ini digunakan untuk mendapatkan data primer, adapun caranya dengan metode wawancara. Wawancara adalah tanya jawab lisan antaraduaatau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut Responden. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan pedoman (*guide*) atau tanpa menggunakan pedemoan, menelaah dan menganalisa kegiatan pada *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui berbagi literatur serta dokumentasi *home industry* yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik *deskriptif kualitatif*, yang menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang bersifat umum kekekhususan dengan harapan dapat memudahkan dalam pemahaman hasil penelitian ini, dan mengambil data terkait dengan permasalahan-permasalahan yang diteliti secara konkrit.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab dengan urutan sebagai berikut:

Bab *pertama*, bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, merupakan bab yang menguraikan tentang teori yang membahas pengertian Keuntungan dan Risiko menurut Ushul Fikih Mashlahah Mursalah, dasar hukum Ushul Fikih Mashlahah Mursalah, *Home Industry*, Limbah Kulit Buah

Kelapa, serta hal-hal lain yang terkait dengan pembahasan yang diteliti.

Bab *ketiga*, keadaan umum wilayah penelitian ini menjelaskan tentang kajian wilayah penelitian penerapan Hukum Ekonomi Syariah tentang Ushul Fikih Mashlahah Mursalah di *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.

Bab *keempat*, bab ini menjelaskan hasil penelitian mengenai penerapan Ushul Fikih Mashlahah Mursalah di *Home Industry* Arang dari Limbah Kulit Buah Kelapa di Kelurahan Kemas Rindo Kecamatan Kertapati Palembang.

Bab *kelima*, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah disampaikan dalam bab-bab sebelumnya, saran-saran, dan penutup.